

SKRIPSI

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA BADAN USAHA MILIK
DESA (BUMDes) USAHA MAKMUR DI DESA BUKIT INTAN MAKMUR,
KECAMATAN KUNTO DARUSSALAM, KABUPATEN ROKAN HULU.**

*Disusun dan diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar
Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau*



Oleh :

**BIMA ARIEF KURNIAWAN
165310801**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU**

2021



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Bima Arief Kurniawan
NPM : 165310801
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Usaha Makmur Desa Bukit Intan Makmur Kec Kurto Darussalam Kab Rokan Hulu

Disahkan Oleh:

PEMBIMBING I

Hariswanto, SE., M.Si., Ak., CA., CPA

PEMBIMBING II

Efi Susanti, SE., M.Acc

Mengetahui:

DEKAN

Dr. Firdaus AR, M.Si., Ak., CA

KETUA PRODI

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Telp. (0761) 674674 Fax:
(0761) 6748834 PEKAN

BARU - 28284

TANDA PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

NAMA : Bima Arief Kurniawan
NPM : 165310801
JURUSAN : AKUNTANSI S1
JUDUL PENELITIAN : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Badan Usaha Milik Desa
(BUMDes) Usaha Makmur Desa Bukit Intan Makmur
Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu.

Di Setujui Oleh :

Tim Penguji

TTD

1. Zulhelmy, Dr,SE, M.Si, Ak., CA. : 
2. Eny Wahyuningsih, Dra, M,Si., Ak.CA : 
3. Rona N. Oktaviani, S,E., M.Ak : 

Pembimbing I

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi S1**



Hariswanto, SE., M.Si., Ak.CA., CPA.

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak...CA

Pembimbing II



Efi Susanti, SE., M.Acc



Dokumen ini adalah Arsip Miitik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau No: 800/KPTS/FE-UIR/2021, Tanggal 27 Juli 2021, Maka pada Hari Rabu 28 Juli 2021 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau pada Program Studi Akuntansi S1 Tahun Akademis 2021/2022

1. Nama : Bima Arief Kuniawan
2. NPM : 165310801
3. Program Studi : Akuntansi S1
4. Judul skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Usaha Makmur Desa Bukit Intan Makmur Kec. Kunto Darussalam Kab. Rokan Hulu.
5. Tanggal ujian : 28 Juli 2021
6. Waktu ujian : 60 menit.
7. Tempat ujian : Ruang sidang meja hijau FEB UIR
8. Lulus Yudicium/Nilai : **Lulus (B-) 62**
9. Keterangan lain : Aman dan lancar.

PANITIA UJIAN

Ketua

Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji :

1. Alm Hariswanto, SE., M.Si., Ak., CA., CPA (..........)
2. Efi Susanti, SE., M.Acc (..........)
3. Dr. H. Zulhelmy, SE., M.Si., Ak., CA., ACPA (..........)
4. Dra. Ery Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA (..........)
5. Rora N. Oktaviani, SE., M.Ak (..........)

Notulen

1. Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak., CA., ACPA (..........)

Pekanbaru, 28 Juli 2021

Mengetahui
Dekan,



Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Bima Arief Kurniawan
NPM : 165310801
Jurusan : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Usaha Makmur Desa Bukit Intan Makmur Kec. Kunto Darussalam Kab. Rokan Hulu.
Hari/Tanggal : Rabu 28 Juli 2021
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Alm Haiswanto, SE., M.Si., Ak., CA., CPA		
2	Efi Susanti, SE., M.Acc		

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. H. Zulhelmy, SE., M.Si., Ak, CA., ACPA		
2	Dra. Ery Wahyuningsih, M.Si., Ak, CA		
3	Rona N. Oktaviani, SE., M.Ak		

Hasil Seminar : *)

1. Lulus (Total Nilai)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai **63**)
3. Tidak Lulus (Total Nilai)

Mengetahui
An.Dekan


Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan I



Pekanbaru, 28 Juli 2021
Ketua Prodi


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

*) Coret yang tidak perlu

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

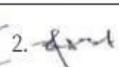
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Bima Arief Kurniawan
NPM : 165310801
Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Usaha Makmur Desa Bukit Intan Makmur Kec. Kurto Darussalam Kab. Rokan Hulu.
Pembimbing : 1. Hariswanto, SE., M.Si., Ak., CA., CPA
2. Efi Susanti, SE., M.Acc
Hari/Tanggal Seminar : Rabu 11 November 2020

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Hariswanto, SE., M.Si., Ak., CA., CPA	Ketua	1. 
2.	Efi Susanti, SE., M.Acc	Sekretaris	2. 
3.	Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA	Anggota	3. 
4.	Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA	Anggota	4. 
5.	Muhammad Fahri, SE., M.Ak	Anggota	5. 

*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
An. Dekan Bidang Akademis

Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si., Ak., CA



Pekanbaru, 11 November 2020
Sekretaris,

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Telp. (0761) 674674
Fax: (0761) 6748834 PEKANBARU - 28284

NOTULENSI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Bima Arief Kurniawan
Npm : 165310801
Hari/ Tanggal : Rabu, 12 Agustus 2020
Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada BUMDes Usaha Makmur Desa Bukit Intan Makmur Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu

Sidang dibuka oleh Efi Susanti, SE., M.Acc dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempersentasikan hasil proposalnya selama sepuluh menit dan selanjutnya diadakan sesi tanya jawab.

No	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1	Dina Hidayat, SE.M.Si.,Ak.,CA 1. Tambahkan latar belakang masalah. 2. Angka angka yang tidak perlu yang tidak ada masalahnya didalamnya tidak perlu di uraikan. 3. Tambahkan referensi di bab 2	Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki	Terlihat dihalaman awal skripsi Terlihat pada latar belakang masalah Terlihat pada bab II	

2	<p>Alfurkaniati, SE.,M.Si.,Ak.,CA</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perbaiki penulisan daftar pustka 2. Tujuan dan manfaat peneletian di pisah 3. Gunakan nama terakhir referensi penelitian 4. Perbaiki penulisan yang berantakan 	<p>Sudah diperbaiki</p> <p>Sudah diperbaiki</p> <p>Sudah diperbaiki</p> <p>sudah diperbaiki</p>	<p>Terlihat dihalaman akhir</p> <p>Terlihat dihalaman V</p> <p>Terlihat dibab II</p> <p>Terlihat diseluruh skripsi</p>	
3	<p>Muhammad Fahdi,SE.M.Ak</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tambahkan awalan latar belakang masalah 2. Perbaiki nama referensi di bab 2 	<p>Sudah diperbaiki</p> <p>Sudah diperbaiki</p>	<p>Terlihat pada halaman awal skripsi</p> <p>Terlihat pada bab II</p>	

Mengetahui,



Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Disetujui,



Hariswanto, SE., M.Si., Ak.CA., CPA.
Pembimbing I

Disetujui,



Efi Susanti, SE., M.Acc
Pembimbing II

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 075/Kpts/FE-UIR/2020
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SI
Bismillahirrohmanirrohim
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Akuntansi tanggal 28 Januari 2020 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.
 2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003
 2. Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005
 3. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor : 4 Tahun 2014
 5. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
 a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
 b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
 c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
 d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi
 6. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
 a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987
 b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987
 7. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
 8. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
 a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

Menetapkan: 1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	Nama	Jabatan/Golongan	Keterangan
1	Hariswanto, SE., M.Si, Ak, CA., CPA	Lektor Kepala, C/d	Pembimbing I
2	Efi Susanti, SE., M.Acc	Asisten Ahli, C/b	Pembimbing II

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:
 Nama : Bima Arief Kurniawan
 N P M : 16531031
 Jurusan/Jenjang Pendd. : Akuntansi / S1
 Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Usaha Makmur Desa Bukit Intan Makmur Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu.

3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Riau.

4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal
 5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.

6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.

Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
 Pada Tanggal: 31 Januari 2020
 Dekan,

Drs. H. Abrar, M.Si, Ak, CA

Tembusan : Disampaikan pada:
 1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
 2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Telp. (0761) 674674
Fax: (0761) 6748834 PEKANBARU - 28284

NOTULENSI SEMINAR HASIL

Nama Mahasiswa : Bima Arief Kurniawan
Npm : 165310801
Hari/ Tanggal : Rabu, 28 Juli 2021
Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada BUMDes Usaha Makmur Desa Bukit Intan Makmur Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu

Sidang dibuka oleh Efi Susanti, SE., M.Acc dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempersentasikan hasil penelitiannya, selama sepuluh menit dan selanjutnya diadakan sesi tanya jawab.

No	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1	Zulhelmy, Dr, SE, MSi, Ak., CA. 4. Perbaiki abstrak 5. Perbaiki angka yang ada buku besar	Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki	Terlihat dihalaman awal skripsi Terlihat dihalaman 36	
2	Eny Wahyuningsih, Dra, M.Si., Ak.CA 5. Perbaiki tulisan yang typo/salah 6. Masalah di bab I disesuaikan dengan isi bab IV 7. Daftar isi buat satu spasi	Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki	Terlihat di bab I dan bab IV Terlihat di bab I dan bab IV Terlihat dibagian awal skripsi	

3	Rona N. Oktaviani, SE., M.Ak.			
	3. Perbaiki tulisan yang typo/salah	Sudah diperbaiki	Terlihat pada hampir seluruh isi skripsi	<i>Lada</i>
	4. Perbaiki tabel	Sudah diperbaiki	Terlihat pada halaman 36	
	5. Daftar isi harus satu spasi	Sudah diperbaiki	Terlihat pada halaman awal	
6. Perbaiki daftar pustaka	Sudah diperbaiki	Terlihat pada halaman akhir		

Mengetahui,



Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Disetujui,



Hariswanto, SE., M.Si., Ak.CA., CPA.
Pembimbing II

Disetujui,



Efi Susanti, SE., M.Acc
Pembimbing II



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Telp. (0761) 674674
Fax: (0761) 6748834 PEKANBARU - 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Bima Arief Kurniawan
NPM : 165310801
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN : AKUNTANSI S1
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN PADA
(BUMDes) USAHA MAKMUR KECAMATAN KUNTO
DARUSSALAM KABUPATEN ROKAN HULU
SPONSOR I : Hariswanto, SE., M.Si., Ak.CA., CPA.

Tanggal	Catatan		Berita Acara	TandaTangan	
	Sponsor	Co Sponsor		Sponsor	Co Sponsor
12/02/2020	X		Latar Belakang Masalah		
16/02/2020	X		Lampiran		
20/04/2020	X		Teknis Penulisan		
29/04/2020	X		ACC Proposal		
14/10/2020	X		ACC Perbaikan Proposal		

27/01/2021	X		Tambah Lampiran		
29/01/2021	X		Bab IV		
01/02/2021	X		Daftar Pustaka		
07/03/2021	X		Bab V		
16/03/2021	X		ACC Skripsi		

Mengetahui,



Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Disetujui,



Hariswanto, SE., M.Si., Ak.CA., CPA
Pembimbing I



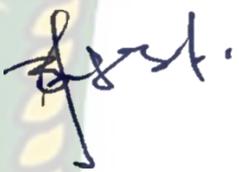
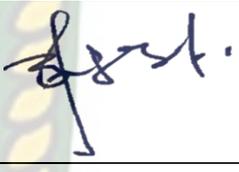
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Telp. (0761) 674674
Fax: (0761) 6748834 PEKANBARU - 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Bima Arief Kurniawan
NPM : 165310801
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN : AKUNTANSI S1
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN PADA
(BUMDes) USAHA MAKMUR KECAMATAN KUNTO
DARUSSALAM KABUPATEN ROKAN HULU
SPONSOR II : **Efi Susanti, SE., M.Acc.**

Tanggal	Catatan		Berita Acara	TandaTangan	
	Sponsor	Co Sponsor		Sponsor	Co Sponsor
05/05/2020	X		Sesuaikan Dengan Format Skripsi Yang Baru		
09/05/2020	X		Latar Belakang Masalah		
20/05/2020	X		Bab II Dan Bab III		

20/07/2020	X		Teknis Penulisan		
02/08/2020	X		ACC Proposal		
04/10/2020	X		ACC Perbaikan Proposal		
29/04/2021	X		Bab IV		
13/05/2021	X		Bab IV dan V		
21/06/2021	X		ACC Skripsi		

Mengetahui,



Dr. Hj. Siska, SE., M., Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Disetujui,



Efi Susanti, SE., M.Acc
Pembimbing II



UNIVERSITAS ISLAM RIAU FAKULTAS EKONOMI

الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : BIMA ARIEF KURNIAWAN
NPM : 165310801
Program Studi : Akuntansi S1
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) USAHA MAKMUR DI DESA BUKIT INTAN MAKMUR, KECAMATAN KUNTO DARUSSALAM, KABUPATEN ROKAN HULU

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 % yaitu 28 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 03 Agustus 2021
Ketua Program Studi Akuntansi

Siska, SE., M.Si., Ak., CA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) USAHA MAKMUR DESA BUKIT INTAN MAKMUR KECAMATAN KUNTO DARUSSALAM KABUPATEN ROKAN HULU.

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau symbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain. Yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberi pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Pekanbaru, 28 Juli 2021

Yang memberi pernyataan,



BIMA ARIEF KURNIAWAN

165310801



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini dilakukan yaitu untuk mengetahui apakah BUMDes Usaha Makmur ini telah menerapkan prinsip-prinsip akuntansi berterima umum. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan skunder. Data primer merupakan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pengurus BUMDes mengenai sejarah berdirinya BUMDes, sistem pencatatan yang dilakukan BUMDes, kebijakan-kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh BUMDes serta mengenai kegiatan BUMDes. Data skunder merupakan data yang diperoleh dengan cara mengumpulkan data yang telah disusun oleh pengurus BUMDes, seperti neraca dan laba rugi.

Dalam menganalisa data penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif yaitu data yang di peroleh dari perusahaan kemudian disusun sedemikian rupa dan dianalisis berdasarkan teori-teori yang relevan kemudian diambil kesimpulan.

Dari hasil penelitian yang telah dianalisis, permasalahan pada BUMDes Usaha Makmur ini yaitu tidak memisahkan antara aktiva lancar dengan aktiva tetap dan juga tidak memisahkan hutang lancar dengan hutang jangka panjang, pihak BUMDes tidak mencatat cadangan penghapusan piutang pada laporan posisi keuangan, pada laporan perkembangan piutang masih banyak anggota yang belum melunasi hutang pada BUMDes yang menyebabkan jumlah piutang terlalu besar.

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian skripsi ini bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Usaha Makmur Berdasarkan masalah yang diuraikan, BUMDes ini belum sepenuhnya menerapkan prinsip akuntansi berterima umum.

Kata Kunci : Siklus Akuntansi, Laporan Keuangan

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out whether the BUMDes Usaha Makmur has applied generally accepted accounting principles. The types of data used in this study are primary and secondary data. Primary data is data obtained from interviews with BUMDes management regarding the history of the establishment of BUMDes, the recording system carried out by BUMDes, accounting policies implemented by BUMDes and regarding BUMDes activities. Secondary data is data obtained by collecting data that has been compiled by BUMDes management, such as balance sheets and profit and loss.

In analyzing the data of this research, the writer uses a descriptive method, namely the data obtained from the company and then arranged in such a way and analyzed based on relevant theories and then conclusions are drawn.

From the results of research that have been analyzed, the problem with BUMDes Usaha Makmur is that it does not separate current assets from fixed assets and also does not separate current liabilities from long-term debt, the BUMDes does not record the allowance for write-offs on the statement of financial position, the report on the development of receivables is still many members have not paid off debts to BUMDes which causes the amount of receivables to be too large.

The conclusion that can be drawn from the research of this thesis is that the Village Owned Enterprises (BUMDes) are Usaha Makmur. Based on the problems described, these BUMDes have not yet fully implemented generally accepted accounting principles.

Keywords: Accounting Cycle, Financial Report

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Puji dan Syukur Kehadirat Allah SWT, karena dengan rahmat, petunjuk dan karunia-Nya lah, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) USAHA MAKMUR DESA BUKIT INTAN MAKMUR KECAMATAN KUNTO DARUSSALAM KABUPATEN ROKAN HULU**", guna untuk memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Akuntansi S1 di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau.

Penulis percaya bahwa segala sesuatu yang terjadi merupakan izin dan ketetapan Allah SWT, namun penyusunan skripsi ini tidak lepas dari orang-orang di sekitar penulis yang begitu banyak mem berikan bantuan serta dukungan. Maka pada kesempatan ini izinkan penulis untuk mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Prof.Dr. H. Syafrinaldi SH., MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau
2. Bapak Dr.Firdaus Ar SE., Msi, Ak., CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau.
3. Ibu Dr.Hj. Siska, SE., M.Si, Ak, CA sebagai ketua Program Studi Ekonomi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau
4. Bapak Alm. Hariswanto, SE, M.Si, Ak., CA.CPA selaku Dosen Pembimbing (I) yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga serta pikiran untuk bersedia membimbing penulis dalam menyempurnakan skripsi ini.
5. Ibu Efi Susanti, SE., M. Acc selaku Dosen Pembimbing (II) yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga serta pikiran untuk bersedia membimbing

penulis dalam menyempurnakan skripsi ini.

6. Bapak/Ibu pengurus BUMDes Usaha Makmur yang telah banyak membantu penulis dalam pengumpulan data dan memberi pengetahuan tentang data yang di sajikan pada BUMDes.
7. Bapak/Ibu Dosen yang telah memberikan pengetahuannya kepada penulis selama proses perkuliahan. Semoga semua ilmu yang diberikan selalu Panduan Penyusunan dan Penulisan Skripsi Prodi Akuntansi - FE UIR dalam keberkahan Allah SWT, sehingga dapat berguna dikemudian hari. Seluruh pimpinan, staf tata usaha, staf perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Universitas Islam Riau yang telah banyak membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
8. Kepada Kedua Orang Tua atas segala curahan kasih sayang, perhatian, dukungan dan pengarahan serta do'a yang selalu dipanjatkan kepada-Nya. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Hal ini tidak terlepas dari keterbatasan dan kesempurnaan serta pengalaman penulis. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun guna menyempurnakan pengetahuan penulis.

Pekanbaru, 28 Juli 2021

Penulis
Bima Arief Kurniawan

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
1.5. Sistematis Penulisan.....	6
BAB II : TELAHAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS	8
2.1. Telaah Pustaka.....	8
2.1.1. Pengertian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).....	8
2.1.2. Pengertian Akuntansi.....	9
2.1.3. Siklus Akuntansi.....	10
2.1.4. Tujuan Dan Karakteristik Laporan Keuangan.....	15
2.1.5. Penyajian Laporan Neraca Keuangan.....	18
2.1.6. Penyajian Laporan Laba Rugi.....	23
2.1.7. Laporan Perubahan Ekuitas.....	24
2.1.8. Laporan Arus Kas.....	25
2.1.9. Penyajian Pencatatan Atas Laporan Keuangan.....	26
2.2. Hipotesis.....	27
BAB III : METODE PENELITIAN	28
3.1. Desain Penelitian.....	28
3.1. Lokasi Penelitian.....	28
3.2. Jenis Dan Sumber Data.....	28
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.4. Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
4.1. Gambaran umum objek penelitian.....	31
4.1.1. Sejarah singkat BUMDes Usaha Makmur.....	31
4.1.2. Struktur Organisasi BUMDes Usaha Makmur.....	32
4.1.3. Aktivitas BUMDes Usaha Makmur.....	34
4.2. Hasil penelitian dan Pembahasan Pada BUMDes Usaha Makmur.....	34
4.2.1 Dasar Pencatatan BUMDes Usaha Makmur.....	34
4.2.2 Proses dan Analisis Akuntansi pada BUMDes Usaha Makmur.....	35
4.2.3 Tahap Penggolongan.....	37
4.2.4 Tahap Pengiktisaran.....	38
4.2.5 Tahap Pelaporan.....	44

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN.....	47
5.1 Simpulan.....	47
5.2 Saran	48
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN.....



Dokumen ini adalah Arsip Miik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Buku Harian Kas	38
Tabel 4.2 Buku besar.....	39
Tabel 4.4 Neraca Saldo	42



Dokumen ini adalah Arsip Miik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi..... 33



Dokumen ini adalah Arsip Miik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Laporan Posisi Keuangan/Neraca
- Lampiran 2: Laporan Laba Rugi
- Lampiran 3: Daftar Inventaris
- Lampiran 4: Izin Operasional/Akte Pendirian
- Lampiran 5: Foto Dokumentasi
- Lampiran 6: Buku Harian
- Lampiran 7: Struktur Organisasi
- Lampiran 8: Neraca Percobaan
- Lampiran 9: Laporan Perkembangan Pinjaman



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era saat ini ilmu akuntansi sangat berperan penting dalam kegiatan operasi perusahaan atau organisasi. Dengan demikian, apabila perusahaan atau organisasi menggunakan ilmu akuntansi dengan baik, maka dapat menyediakan informasi yang baik pula, yang digunakan sebagai pengambil keputusan ekonomi bagi pihak intern maupun ekstern.

Akuntansi adalah suatu sistem informasi yang memiliki tujuan untuk menghasilkan suatu informasi keuangan. Sistem informasi yang menyangkut semua kegiatan dan semua pihak yang terlibat dalam perusahaan serta kondisi bisnis pada suatu waktu dan periode.

Proses atau siklus akuntansi dimulai dengan menganalisis dan membuat jurnal untuk transaksi-transaksi yang terjadi dan diakhiri dengan memposting ayat jurnal penutup. Selain itu, memiliki langkah-langkah sebagai berikut: menganalisis dan mencatat transaksi-transaksi ke dalam jurnal (jurnal umum dan jurnal khusus), posting transaksi tersebut ke buku besar, menyiapkan daftar saldo yang belum disesuaikan, menyiapkan dan menganalisis data penyesuaian, menyiapkan kertas kerja akhir periode, membuat ayat jurnal penyesuaian dan posting ke buku besar, menyiapkan daftar saldo yang disesuaikan, menyiapkan laporan keuangan, membuat ayat jurnal penutup dan menyiapkan daftar saldo setelah penutupan.

Salah satu lembaga ekonomi yang memerlukan akuntansi adalah Badan

Usaha Milik Desa (BUMDes). Badan Usaha Milik Desa merupakan suatu organisasi yang beranggotakan dari masyarakat, lembaga ini bergerak dalam bidang usaha simpan pinjam yang bekerja sama menjalankan usaha untuk meningkatkan dan memperdayakan perekonomian masyarakat terutama golongan menengah kebawah.

Dengan demikian, sebagai bukti pertanggungjawaban, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) perlu menyusun laporan keuangan yang merupakan salah satu sumber informasi yang relevan dan diandalkan untuk pengambilan keputusan maupun pengendalian BUMDes.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) sebagai wadah profesi akuntan di Indonesia telah menerbitkan standar akuntansi keuangan tanpa akuntabilitas publik (SAK-ETAP). Selaku badan usaha yang merupakan lembaga tanpa akuntabilitas publik, maka Laporan keuangan BUMDes disusun berdasarkan SAK-ETAP (Entitas tanpa akuntabilitas publik), yang terdiri dari : 1) laporan posisi keuangan, 2) laporan laba rugi, 3) laporan perubahan ekuitas, 4) laporan arus kas 5) catatan atas laporan keuangan. Yang akan menyajikan laporan keuangan yang lebih mudah dipahami, relevan, materialitas, dan keseimbangan antar biaya dan manfaat.

BUMDes Usaha Makmur yang berdiri pada tanggal 16 Desember 2009 bertempat di Aula Kantor Kepala Desa Bukit Intan Makmur Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu, dengan moto untuk kesejahteraan masyarakat desa Bukit Intan Makmur melalui perkembangan ekonomi dan pelayanan sosial. Karakteristik BUMDes memiliki kesamaan dengan badan usaha

koperasi yaitu pada perkiraan modal terdiri dari, modal dasar, cadangan modal, laba tahun lalu, akumulasi laba sampai dengan bulan berjalan. Yang menjadi pembeda antara BUMDes dengan koperasi yaitu: 1). BUMDes didirikan, dimiliki dan dikelola oleh masyarakat desa. 2). Bahwa anggota BUMDes merupakan masyarakat desa tersebut, serta dapat mengikuti segala aktivitas BUMDes, mengajukan pertanyaan yang menyangkut pengelola sekaligus pengguna jasa BUMDes. 3). Sebagai modal awal BUMDes mendapat bantuan dana APBD.

Keanggotaan BUMDes Usaha Makmur sampai akhir 2018 sebanyak 1342 orang yang terdiri dari 792 laki-laki dan 550 perempuan. Pengakuan pendapatan dan beban yang diterapkan dalam BUMDes ini berdasarkan pada akrual basis, yaitu pendapatan yang diakui pada saat transaksi. Demikian pula, pengakuan biaya yang diakui berdasarkan akrual berarti pengeluaran BUMDes pada saat transaksi.

Proses akuntansi yang BUMDes Usaha Makmur dilakukan secara manual. Proses terjadinya akuntansi diawali dengan mencatat transaksi tunai ke buku kas harian (lampiran 6), sedangkan transaksi kredit akan dicatat dalam jurnal memorial, pada akhir bulan catatan tersebut dibuat rekap bulanan, dalam bentuk daftar uang masuk BUMDes Usaha Makmur dan daftar uang keluar BUMDes Usaha Makmur, dan buku memorial kemudian membuat neraca saldo bulanan/neraca percobaan, dari neraca saldo bulanan dibuat neraca saldo akhir tahun dan laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi.

Pada bagian aset lancar di neraca BUMDes Usaha Makmur periode 2018 terdapat akun piutang usaha sebesar Rp3.192.884.000 (lampiran 1). Ini merupakan dana yang dipinjamkan kepada masyarakat/pemanfaat. Cara pembayaran piutang simpan pinjam ini yaitu pembayaran angsuran setiap bulannya dalam jangka waktu yang ditentukan dengan cara langsung datang ke kantor BUMDes Usaha Makmur. BUMDes Usaha Makmur tidak membuat akun cadangan penghapusan piutang, sedangkan pada bagian laporan perkembangan pinjaman BUMDes Usaha Makmur 2018 terdapat jumlah penghapusan piutang sebesar Rp250.424.270 (lampiran 9), BUMDes Usaha Makmur telah melakukan perhitungan terhadap cadangan kerugian piutang, namun BUMDes Usaha Makmur belum melakukan pencatatan terhadap beban piutang tak tertagih pada laporan posisi keuangan.

Pada aktiva tetap (lampiran 3) BUMDes Usaha Makmur juga mencatat beberapa aset, seperti baleho, tiang bendera, bingkai peta BUMDes yang memiliki umur ekonomis 3 sampai 6 bulan. Seharusnya pihak BUMDes mengakui sebagai aset.

Pihak BUMDes sudah menyusun neraca dan laporan laba rugi, tetapi belum menyajikan laporan arus kas sebagaimana termasuk dalam standar (SAK ETAP). Oleh karena itu, tidak ada informasi keuangan yang tersedia sebagai dasar untuk menilai kemampuan badan usaha untuk menghasilkan kas dan setoran kas serta menilai kebutuhan suatu entitas terhadap kas tersebut, Serta BUMDes Usaha Makmur belum menyediakan laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan.

Berdasarkan uraian yang telah disajikan pada permasalahan di atas, maka penulis ingin mengetahui dan meneliti lebih dalam lagi penerapan akuntansi pada BUMDes Usaha Makmur Desa Bukit Intan Makmur dengan mengangkat judul : **Analisis Penerapan Akuntansi Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Usaha Makmur Desa Bukit Intan Makmur Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu.**

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka berikut ini dirumuskan permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah : Bagaimana Kesesuaian Penerapan Akuntansi Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Usaha Makmur Desa Bukit Intan Makmur dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berterima umum.

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian akuntansi pada BUMDes Usaha Makmur Desa Bukit Intan Makmur dengan prinsip-prinsip akuntansi berterima umum.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

- a. Bagi penulis dapat menambah wawasan pengetahuan dalam hal penerapan akuntansi dalam pengukuran, penilaian, dan penyajian laporan keuangan BUMDes.

- b. Bagi BUMDes Usaha Makmur Desa Bukit Intan Makmur dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan bahan pertimbangan bagi BUMDes untuk menerapkan akuntansi serta dalam penyusunan laporan keuangan BUMDes.
- c. Bagi peneliti yang lain dapat dijadikan referensi untuk meneliti hal yang sama pada masa yang akan datang.

1.5. Sistematika Penulisan

Masalah, tujuan dan manfaat serta sistematika penulis untuk memudahkan pemahaman, maka penulis membagi kedalam lima bab dengan uraian sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Bab ini menjelaskan yang mengenai teori-teori yang menjadi sumber terbentuknya suatu hipotesis, juga acuan untuk melakukan penelitian. Dalam bab ini akan dikemukakan tentang landasan teori dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan metode penelitian, yang terdiri dari desain penelitian, lokasi penelitian, jenis sumber data, tehknik pengumpulan data serta analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan penjelasan singkat gambaran umum BUMDes Usaha Makmur dan membahas tentang hasil penelitian dan perusahaan.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan penutup, memuat kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan, disamping itu penulis juga mencoba memberi saran sebagai bahan pertimbangan bagi pengurus BUMDes.



BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1. Telaah Pustaka

2.1.1. Pengertian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

BUMDes adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. BUMDes dilandasi oleh Undang-Undang No 32 Tahun 2004 tentang pemerintahan daerah didirikan antara lain dalam rangka peningkatan *pendapatan asli desa* (PADesa). Sebagai salah satu lembaga ekonomi yang beroperasi dipedesaan, BUMDes harus memiliki perbedaan dengan lembaga ekonomi pada umumnya. Ini dimaksudkan agar keberadaan dan kinerja BUMDes mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan warga desa. Disamping itu, supaya membuat tidak berkembangnya usaha kapitalis diprdesaan yang dapat mengakibatkan terganggunya nilai-nilai kehidupan bermasyarakat.

Terdapat 7 (tujuh) ciri utama yang membedakan BUMDes dengan lembaga komersial pada umumnya, yaitu :

1. Badan usaha ini dimiliki oleh desa dan dikelola secara bersama.
2. Modal usaha bersumber dari desa (51%) dan dari masyarakat (49%) melalui penyertaan modal (saham dan andil).
3. Operasionalnya menggunakan falsafah bisnis yang berakar dari budaya lokal (*lokal wisdom*).

4. Bidang usaha yang dijalankan berdasarkan pada potensi dan hasil informasi pasar.
5. Keuntungan yang diperoleh ditujukan untuk kesejahteraan anggota (penyerta modal) dan masyarakat melalui kebijakan desa (*village policy*).
6. Difasilitasi oleh pemerintah, Pemprov, Pemkab, dan Pemdes.
7. Pelaksanaan operasionalisasi dikontrol secara bersama (Pemdes, BPD, anggota).

BUMDes sebagai suatu lembaga ekonomi modal usaha dibangun atas inisiatif masyarakat dan menganut asas mandiri, itu berarti pemenuh modal usaha BUMDes harus bersal dari masyarakat. Meskipun demikian, tidak menuup kemungkinan BUMDes dapat mengajukan pinjaman modal kepada pihak luar BUMDes seperti daro Pemerintah Desa atau Pihak lainnya, bahkan bisa melalui pihak ketiga. Ini sesuai dengan peraturan (Undang-Undang No 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah Pasal 213 Ayat 3).

2.1.2. Pengertian Akuntansi

Ilmu akuntansi sangat berperan penting dalam kegiatan operasi perusahaan. Dengan demikian apabila perusahaan menggunakan ilmu akuntansi dengan baik, maka dapat menyediakan informasi yang baik pula, yang digunakan sebagai pengambil keputusan ekonomi bagi pihak intern maupun ekstern.

Akuntansi adalah suatu sistem informasi yang memiliki tujuan untuk menghasilkan suatu informasi keuangan. Sistem informasi yang menyangkut semua kegiatan dan semua pihak yang terlibat dalam perusahaan serta kondisi

bisnis pada suatu waktu dan periode.

Menurut Sujarweni (2015:3) akuntansi adalah suatu aktivitas jasa yang terdiri dari mencatat, mengklasifikasikan, dan melaporkan kejadian atau transaksi ekonomi yang pada akhirnya akan suatu informasi keuangan yang dibutuhkan pihak-pihak tertentu untuk pengambilan keputusan.

Proses dan aktivitas yang menganalisis, mencatat, mengklasifikasikan, mengiktisarkan, melaporkan dan mengintrepertasikan informasi keuangan untuk kepentingan para penggunanya adalah definisi dari dari akuntansi menurut Sasongko dkk (2016:2).

Menurut Kartikahadi, dkk (2016:3) pengertian akuntansi adalah Menyatakan bahwa akuntansi ialah suatu system informasi keuangan, yang bertujuan untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan bagi berbagai pihak yang berkepentingan.

Berdasarkan pengertian akuntansi yang telah dijelaskan di atas maka dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah proses pengidentifikasian, pengukuran, dan penyampaian informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan, agar berguna dalam mengambil keputusan ekonomi yang memiliki keterlibatan langsung maupun tidak langsung dalam suatu usaha.

2.1.3. Siklus Akuntansi

Dalam proses menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh pihak yang berkepentingan, akuntansi harus melewati beberapa tahapan proses dalam menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh berbagai pihak berkepentingan.

Proses tersebut dimulai dari pengumpulan dokumen transaksi, mengklasifikasi jenis transaksi, menganalisis, meringkas, hingga melaporkan dalam bentuk laporan keuangan. Dengan demikian, untuk sampai pada penyajian informasi keuangan yang dibutuhkan pihak akuntansi harus melewati proses yang disebut dengan siklus akuntansi. Siklus akuntansi adalah urutan atau prosedur akuntansi yang dilakukan oleh suatu entitas untuk menghasilkan laporan keuangan yang dibutuhkan oleh suatu pihak. Menurut Rudianto (2012:16) siklus akuntansi adalah urutan kinerja keuangan yang harus dilakukan sejak awal periode hingga menghasilkan laporan keuangan perusahaan.

Siklus akuntansi menurut Warren, dkk (2014:173) langkah-langkah siklus akuntansi sebagai berikut:

1. Menganalisis dan mencatat transaksi-transaksi ke dalam buku jurnal.
2. Posting transaksi tersebut ke buku besar.
3. Menyiapkan daftar saldo yang belum disesuaikan.
4. Menyiapkan dan menganalisis data penyesuaian.
5. Menyiapkan kertas kerja akhir periode.
6. Membuat ayat jurnal penyesuaian dan posting ke buku besar.
7. Menyiapkan daftar saldo yang disesuaikan.
8. Menyiapkan laporan keuangan.
9. Membuat ayat jurnal penutup dan posting ke buku besar.
10. Menyiapkan daftar saldo setelah penutupan.

Proses akuntansi yang dilakukan oleh perusahaan yang dimulai dari menganalisis transaksi hingga menjadi laporan keuangan yang dibutuhkan oleh

berbagai pihak tertentu, hal ini harus dilakukan perusahaan terus menerus dan secara berulang-ulang disetiap periode.

Menurut Rudianto (2012:16-17) bagian-bagian siklus akuntansi adalah sebagai berikut :

a. Transaksi

Transaksi adalah peristiwa bisnis yang dapat diukur dengan menggunakan suatu moneter dan yang menyebabkan perubahan disalah satu unsur posisi keuangan perusahaan.

b. Dokumen Dasar

Dokumen dasar adalah berbagai formulir yang menjadi bukti telah terjadinya transaksi.

c. Jurnal

Jurnal adalah buku yang digunakan untuk mencatat transaksi perusahaan secara kronologis, sedangkan menjurnal adalah aktivitas meringkas dan mencatat transaksi perusahaan dibuku jurnal dengan menggunakan urutan tertentu berdasarkan dokumen dasar yang dimiliki.

d. Posting

Posting adalah aktivitas memndahkan catatan dibuku jurnal kedalam Buku Besar sesuai dengan jenis transaksi dan nama akun masing-masing.

e. Buku Besar

Buku Besar adalah kumpulan dari semua akun yang dimiliki perusahaan beserta saldonya.

f. Laporan Keuangan

Setelah transaksi dicatat dan diiktisarkan, maka disiapkan laporan bagi pemakai. Laporan akuntansi yang menghasilkan informasi demikian itulah yang dinamakan laporan keuangan. Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan laporan posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu. Laporan keuangan biasanya dibuat oleh manajemen dengan tujuan mempertanggung jawabkan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya oleh para pemilik perusahaan. Disamping itu laporan keuangan dapat juga memenuhi tujuan-tujuan lain yaitu sebagai laporan kepada pihak-pihak eksternal lainnya.

Karakteristik kualitatif informasi dalam laporan keuangan dapat dilihat dari posisi keuangan yaitu :

1. Dapat dipahami.

Kualitas penting informasi yang disajikan dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk dapat dipahami oleh pengguna. Untuk maksud ini, pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi, serta kemauan untuk mempelajari informasi tersebut dengan ketekunan yang wajar.

2. Relevan

Informasi memiliki kualitas relevan jika dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna dengan cara membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan, menegaskan, atau mengoreksi hasil evaluasi mereka dimasa lalu.

3. Materialistis

Informasi dipandang material jika kelalaian untuk mencantumkan atau kesalahan dalam mencatat informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna yang diambil atas dasar laporan keuangan.

4. Keandalan

Informasi memiliki kualitas handal jika bebas dari kesalahan material dan bias, dan penyajian secara jujur apa seharusnya yang disajikan atau yang secara wajar apa yang dapat di sajikan.

5. Pertimbangan sehat

Pertimbangan sehat mengandung unsur kehati-hatian pada saat melakukan pertimbangan yang diperlukan dalam kondisi ketidak pastian, sehingga asset atau penghasilan tidak disajikan lebih tinggi dan kewajiban atau beban tidak disajikan lebih rendah.

6. Kelengkapan

Agar dapat diandalkan, informasi dalam laporan keuangan harus lengkap dalam batasan materialitas dan biaya. Keesengajaan untuk tidak mengungkapkan mengakibatkan informasi menjadi tidak benar atau menyesatkan dan karena itu tidak dapat diandalkan dan kurang mencukupi ditinjau dari segi relevansi.

7. Dapat dibandingkan

Pengguna harus dapat membandingkan laporan keuangan entitas antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan. Pengguna juga harus dapat membandingkan laporan keuangan antar entitas untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan secara relatif.

8. Tepat waktu

Tepat waktu menyelimuti penyediaan informasi laporan keuangan dalam jangka waktu pengambilan keputusan. Jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia Dalam SAK ETAP (IAI:2013) Akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia, laporan keuangan terdiri dari :

1. Laporan laba rugi komprehensif (*statement of comprehensive income*)
2. Laporan perubahan ekuitas (*statement of change in equity*)
3. Laporan posisi keuangan (*statement of financial position*)
4. Laporan arus kas (*statement of cash flow*)
5. Catatan atas laporan keuangan

2.1.4. Tujuan dan Karakteristik Laporan Keuangan

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan entitas kecil dan menengah yang berdasarkan peraturan perundang-undangan. SAK ETAP bermaksud untuk digunakan entitas tanpa akuntabilitas publik yang berlaku sejak atau setelah Januari 2011.

Menurut Kartikahadi, dkk (2012) laporan keuangan adalah media utama bagi suatu entitas untuk mengomunikasikan informasi keuangan oleh manajemen kepada pada pemangku kepentingan. Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia Dalam SAK ETAP (2013:3) tujuan laporan keuangan adalah Menyediakan informasi laporan keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu.

Karakteristik laporan keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam SAK ETAP (2013: 3) adalah :

a. Dapat dipahami

Kualitas penting informasi yang disajikan dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pemakai.

b. Relevan

Agar bermanfaat, informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambil keputusan.

c. Materialitas

Indonesia dipandang material jika kelalaian dipandang untuk mencantumkan kesalahan dalam mencatat informasi tersebut dapat

mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai yang diambil atas dasar laporan keuangan.

d. Keandalan

Agar bermanfaat, informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus handal.

e. Substansial mengungguli bentuk

Transaksi, peristiwa dan kondisi lain harus dicatat dan disajikan sesuai substansial dan realitas ekonomi dan bukan hanya untuk hukumnya.

f. Pertimbangan sehat

Ketidakpastian yang tidak dapat diabaikan meliputi berbagai peristiwa dan keadaan yang dipahami berdasarkan pengungkapan sifat dan penjelasan peristiwa dan keadaan tersebut dan melalui pengguna setatau penghasilan tidak disajikan lebih tinggi dan kewajiban atau tidak disajikan lebih rendah.

g. Kelengkapan

Agar dapat diandalkan, informasi dalam laporan keuangan lengkap dalam batasan materialitas dan biaya.

h. Dapat dibandingkan

Pemakai harus membandingkan laporan keuangan entitas antar periode untuk mengidentifikasi kecendrungan (*trend*) posisi dan kinerja keuangan.

i. Tepat waktu

Agar relevan informasi dalam laporan keuangan dapat mempengaruhi

keputusan ekonomi para pemakainya. Tepat waktu meliputi penyediaan informasi laporan keuangan dalam jangka waktu pengambilan keputusan. Jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevannya.

j. Keseimbangan antara biaya dan manfaat

Manfaat informasi seharusnya melebihi biaya penyediaannya. Namun demikian, evaluasi biaya dan manfaat merupakan proses pertimbangan yang substansial. Biaya tersebut juga tidak perlu ditanggung oleh pengguna yang menikmati manfaat dalam evaluasi manfaat dan biaya entitas harus memahami bahwa manfaat informasi mungkin juga manfaat yang dinikmati oleh pengguna eksternal.

2.1.5. Penyajian Laporan Keuangan

Bagian dari laporan keuangan adalah neraca yang menggambarkan posisi keuangan pada tanggal tertentu. Neraca adalah laporan keuangan yang menunjukkan posisi keuangan pada perusahaan baik aktiva, utang, dan entitas pada suatu saat tertentu. (Bahari, 2019 : 146). Sedangkan menurut Arfan (2012:43) neraca didefinisikan sebagai suatu daftar seluruh aktiva, kewajiban dan ekuitas pemilik dari suatu entitas pada suatu tanggal tertentu.

Bahari (2019:148-149) mengemukakan bahwa penyajian neraca mempunyai dua bentuk, yaitu :

1. Bentuk rekening/skonto

Dalam bentuk rekening/skonto informasi dalam neraca dibagi dua bentuk, yaitu aktiva dan pasiva.

2. Bentuk laporan/stafel

Neraca bentuk laporan dapat disusun dengan meletakkan aktiva dan pasiva dibawahnya.

Berdasarkan Ikatan Akuntan Indonesia Dalam SAK ETAP (IAI: 2013:42) sedikitnya terdapat pos-pos yang disajikan didalam neraca harus mencakup pos-pos berikut:

1. Kas dan setara kas
2. Piutang usaha dan piutang lainnya
3. Persediaan
4. Property investasi
5. Aset tetap
6. Aset tidak berwujud
7. Utang usaha dan utang lainnya
8. Aset dan kewajiban pajak
9. Kewajiban diestimasi
10. Ekuitas

a. Aset (Aktiva)

Aktiva atau aset merupakan sumber ekonomi yang diharapkan dapat memberikan manfaat usaha dimasa yang akan datang. Aset dimasukan neraca dengan saldo normal. Menurut Warren, dkk (2014:56) aset adalah sumber daya yang dimiliki dikuasai oleh entitas bisnis.

Menurut Harrison dkk (2012:11) aktiva adalah sebagai berikut Sumberdaya ekonomi yang diandalkan entitas diharapkan menghasilkan manfaat

ekonomi dimasa yang akan datang bagi entitas.

Aset di bagi menjadi dua yaitu :

1. Aset lancar

Aset lancar umumnya dapat dikelompokkan menjadi aset lancar jika aset dapat dikonversi menjadi uang tunai atau digunakan untuk membayar kewajiban lancar dalam waktu satu tahun.

Menurut Warren, dkk (2014:164) aset lancar adalah Kas dan aset lainnya yang diharapkan akan dapat diubah menjadi uang tunai atau dijual atau digunakan dalam waktu satu tahun atau kurang dalam kegiatan operasi normal perusahaan.

Aset lancar antara lain : kas, piutang, persediaan, dan lain-lain :

a) Kas

Pada BUMDes adalah alat tukar yang paling mudah digunakan. Aset yang termasuk dalam kas adalah seluruh alat pembayaran yang dapat digunakan dengan segera seperti uang kertas, uang logam, cek, dan giro bank.

b) Piutang

Piutang merupakan salah satu komponen aktiva lancar yang timbul akibat terjadinya transaksi pemberian kredit kepada nasabah yang ada di Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Oleh karna itu jumlahnya yang banyak dan material maka dipandang sangat perlu menerapkan akuntansi atas piutang dan pelaksanaanya.

Menurut Warren, dkk (2014: 448) piutang mencakup seluruh uang yang diklaim terhadap entitas lain, termasuk perseorangan, perusahaan, dan organisasi lain. Piutang-piutang ini biasanya merupakan bagian yang signifikan dari total aset lancar.

Ada dua metode untuk mencatat kerugian piutang yaitu:

1) Metode langsung (*direct method*)

Metode ini biasanya digunakan pada perusahaan-perusahaan yang berskala kecil atau dapat diterapkan pada perusahaan yang tidak dapat menafsirkan kerugian piutang usaha dengan tepat. Kerugian dicatat pada periode penerimaan piutang sesuai jumlah piutang yang dihapuskan, setiap penghapusan piutang langsung dicatat dengan nama akun: Kerugian Piutang Tak Tertagih. Metode ini diterapkan pada piutang yang benar-benar sudah diketahui tidak akan dapat dibayar.

Jurnal :

Beban piutang tak tertagih	xxx	
Piutang		xxx

2) Metode cadangan (*allowance method*)

Metode ini digunakan oleh perusahaan yang berskala besar, dimana perusahaan sudah membuat estimasi atau perkiraan mengenai kerugian piutang yang akan diterima akibat tidak dapat ditagih seluruhnya. Metode penghapusan tidak langsung mencatat beban atas dasar estimasi dalam periode akuntansi dimana penjualan kredit dilakukan atau pada saat munculnya nilai piutang di neraca. Beban piutang tak tertagih harus dicatat pada periode yang sama seperti penjualan untuk mendapatkan perbandingan yang tepat atas beban dan pendapatan serta untuk mendapatkan nilai yang tepat atas piutang.

Mencatat jurnal penyesuain untuk kerugian tak tertagih pada periode penjualan / terjadinya piutang

Beban piutang tak tertagih	xxx
penyisihan piutang tak tertagih	xxx
Jurnal pada saat melakukan penghapusan piutang	
penyisihan piutang tak tertagih	xxx
Piutang	xxx

2. Aset tetap (Aset tidak lancar)

Aset tetap merupakan aktiva yang digunakan untuk kegiatan perusahaan dalam waktu yang panjang, memiliki nilai besar dan tidak untuk dijual dalam kegiatan normal perusahaan. Menurut Harison, dkk (2012:403) aset tetap adalah aset tidak lancar atau panjang yang berwujud misalnya, tanah, bangunan, dan peralatan.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia Dalam SAK ETAP (IAI:2013:49) aset tetap adalah :

- a) Dimiliki dan digunakan dalam produksi atau persediaan barang atau jasa, untuk disewakan ke pihak lain, atau untuk tujuan administratif.
- b) Diharapkan dapat digunakan lebih dari satu periode.

b. Kewajiban (liabilitas)

Menurut Warren, dkk (2014:56) kewajiban adalah utang kepada pihak luar. Menurut Harison dkk (2012:3) kewajiban adalah kewajiban saat ini entitas yang diharapkan akan menghasilkan arus keluar manfaat ekonomi dari entitas.

Kewajiban terbagi menjadi dua bagian yaitu:

1) Kewajiban jangka pendek

Kewajiban yang harus dilunasi dalam tempo 1 tahun akuntansi.

2) Kewajiban jangka panjang

Kewajiban jangka panjang merupakan pinjaman yang diberikan oleh kreditur kepada perusahaan dengan tempo pembayaran lebih dari satu periode, atau dalam waktu yang lama.

c. Modal (ekuitas)

Ekuitas adalah jumlah nilai kekayaan pemilik yang ditanamkan dalam sumber daya ekonomi atau selisih antara harta dan kewajiban. Dalam sebuah ekuitas bisnis, ekuitas inilah yang merupakan kepentingan pemiliknya. Menurut Warren, dkk (2014 : 56) Modal adalah hak kepemilikan terhadap aset perusahaan setelah seluruh liabilitas dibayarkan.

2.1.6. Penyajian Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi memberikan informasi pendapatan atau badan usaha perusahaan dalam periode tertentu yang biasanya dalam waktu satu bulan ataupun satu tahun. Menurut Arfan (2012:40) laporan laba rugi melaporkan pendapatan dan beban selama periode waktu tertentu berdasarkan konsep penandingan.

Sedangkan menurut Warren, dkk (2014:17) laporan laba rugi menyajikan pendapatan dan beban berdasarkan :

- a. Konsep penandingan
Konsep penandingan disebut juga konsep pengaitan atau pemadanan, antara pendapatan dan beban terkait.
- b. Laba bersih
Jika pendapatan lebih besar dari pada beban.

- c. Rugi bersih
Jika beban melebihi pendapatan.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia Dalam SAK ETAP (2013:19) laporan laba rugi minimal mencakup pos-pos dibawah ini:

1. Pendapatan
2. Beban keuangan
3. Bagian laba atau investasi yang menggunakan metode ekuitas
4. Beban pajak
5. Laba atau rugi neto

Ada dua cara dalam menyusun laporan laba rugi yaitu dalam bentuk *single step* dan *multi step*. Berikut ini merupakan pengertian dari *single step* dan *multi step*:

a. *Single Step*

Didalam laporan Laba / rugi dalam bentuk Langkah Tunggal, semua pendapatan dikelompokkan dan dijumlahkan secara terpisah di bagian atas, kemudian semua biaya dikelompokkan dan dijumlahkan di bagian bawah. Ini berarti total pendapatan dikurangi biaya total, selisihnya adalah hasil bersih atau rugi bersih.

b. *Multi Step*

Didalam laporan laba / rugi dalam bentuk *multi step*, pendapatan dibagi menjadi pendapatan operasional dan pendapatan lainnya, sehingga bisnis dibagi menjadi biaya operasi dan biaya lainnya.

2.1.7. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas menyajikan laba rugi entitas untuk suatu periode, pos pendapatan dan beban yang diakui secara langsung dalam ekuitas untuk periode tersebut, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan kolerasi kesalahan yang diakui dalam periode tersebut, dan (tergantung pada format laporan perubahan ekuitas yang dipilih oleh entitas) jumlah investor dan deviden dan distribusi lain kepemilik ekuitas selama periode tersebut. Menurut Warren, dkk (2014:17) Laporan perubahan ekuitas dalam ekuitas pemilik untuk suatu waktu tertentu.

Menurut Rudianto (2012:18) laporan perubahan ekuitas adalah laporan yang menunjukkan perubahan hak-hak residu atas aset perubahan setelah dikurangi kewajiban.

2.1.8. Laporan Arus Kas

Pada laporan arus kas menyajikan mengenai laporan arus kas pada suatu badan usaha, yang bertujuan untuk menilai kemampuan suatu badan usaha tersebut mampu menghasilkan kas dan setara kas, serta menilai kebutuhan suatu badan usaha tersebut terhadap kas yang dimiliki.

Menurut Warren, dkk (2014:19) laporan arus kas terdiri dari tiga bagian yaitu :

1. Aktivitas operasional

Arus kas dari aktivitas operasional melaporkan ringkasan penerimaan dan pembayaran kas dari aktivitas operasional.

2. Aktivitas investasi

Arus kas dari aktivitas investasi melaporkan transaksi kas untuk pembelian dan penjualan dari aset yang sifatnya permanen.

3. Aktivitas pendanaan

Arus kas dari aktivitas pendanaan melaporkan transaksi kas yang berhubungan dengan investasi kas oleh pemilik, peminjaman, dan penarikan kas oleh pemilik.

2.1.9. Penyajian Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari penyajian laporan keuangan, pengungkapan yang digunakan untuk memberikan informasi tambahan disajikan.

Menurut Rudianto (2012: 20) catatan atas laporan keuangan Informasi tambahan yang akan diberikan adalah beberapa masalah yang berkaitan langsung dengan laporan keuangan yang disajikan dalam hak-hak tertentu, seperti kebijakan yang diterapkan oleh perusahaan untuk pelaporan keuangan, dan berbagai informasi yang relevan terhadap laporan keuangan.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia Dalam SAK ETAP (2013:01) yaitu :

1. Menyajikan informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi tertentu yang digunakan.
2. Menggunakan informasi yang diisyaratkan dalam SAK ETAP tetapi tidak disajikan dalam SAK ETAP tetapi tidak disajikan dalam laporan keuangan.
3. Memberikan informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan, tetapi relevan untuk memahami laporan keuangan.

Catatan atas laporan keuangan disajikan secara sistematis sepanjang hal tersebut praktis. Setiap pos dalam laporan keuangan merujuk silang ke informasi terkait dalam catatan atas laporan keuangan.

Secara normal urutan penyajian catatan atas laporan keuangan adalah sebagai berikut :

1. Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun dengan SAK ETAP.
2. Ringkasan kebijakan akuntansi signifikan yang telah diterapkan.
3. Informasi yang mendukung pos-pos laporan keuangan, sesuai dengan urutan penyajian setiap komponen laporan keuangan dan urutan penyajian pos-pos tersebut.
4. Pengungkapan lain.

2.2. Hipotesis

Berdasarkan perumusan masalah dan teori-teori yang telah dikemukakan diatas, maka dapat diambil hipotesis penelitian sebagai berikut Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Usaha Makmur Desa Bukit Intan Makmur Kecamatan Kunto darussalam Kabupaten Rokan Hulu belum sepenuhnya menerapkan prinsip-prinsip akuntansi yang berterima umum.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain penelitian

Dalam menyelesaikan penelitian ini, saya selaku penulis memilih melakukan penelitian menggunakan kualitatif, dikarenakan penelitian ini bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis.

3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini penulis melakukan penelitian pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Usaha Makmur pada Desa Bukit Intan Makmur Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu.

3.3. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang penulis kumpulkan berdasarkan catatancatatan dan dokumen yang diberikan oleh BUMDes Usaha Makmur adalah:

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh melalui wawancara secara langsung oleh peneliti dengan pengurus BUMDes Usaha Makmur atau pihak pertama, mengenai sejarah berdirinya BUMDes Usaha Makmur, sistem pencatatan yang digunakan, dan kebijakan-kebijakan akuntansi yang diterapkan BUMDes Usaha Makmur dan data lain yang dibutuhkan mengenai penelitian ini.
2. Data sekunder, yaitu data yang di peroleh dengan cara mengumpulkan data pencatatan dan kegiatan BUMDes Usaha Makmur tidak melalui pihak pertama melainkan melalui pihak kedua atau pihak ketiga, misalnya melalui koran,internet atau pihak lain mengenai data

pencatatan dan kegiatan BUMDes Usaha Makmur yang telah disusun oleh pengurus BUMDes Usaha Makmur.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang diperlukan sebagai pedoman dalam penyusunan proposal ini, maka penulis melakukan pengumpulan data dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Teknik wawancara, di mana data dikumpulkan dengan melakukan wawancara langsung dengan administrator BUMDes tentang masalah yang terkait dengan masalah yang sedang diselidiki.
2. Teknik dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan data dengan cara menggandakan data yang sudah dipublikasikan oleh BUMDes terkait, dalam bentuk dokumen-dokumen yang memiliki BUMDes seperti data laporan keuangan BUMDes, struktur organisasi, serta data lainnya yang dirasa perlu.

3.5. Teknis Analisa Data

Untuk menelaah permasalahan yang diangkat dalam penelitian di BUMDes Usaha Makmur Desa Bukit Intan Makmur Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu maka penulis melakukan analisis data menggunakan metode deskriptif yaitu dengan mengumpulkan, melaporkan, dan menyajikan data sedemikian rupa sehingga dapat diperbandingkan dengan teoriteori yang relevan dengan permasalahan selanjutnya diambil suatu kesimpulan bahwa proses akuntansi yang telah diterapkan BUMDes Usaha Makmur belum sepenuhnya sesuai dengan prinsip yang berterima umum.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah singkat BUMDes Usaha Makmur

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Usaha Makmur Desa Bukit Intan Makmur Kecamatan Kunto Darussalam merupakan lembaga keuangan Mikro yang di bentuk melalui musyawarah desa pada tanggal 16 Desember tahun 2009, sebagai wadah untuk mengelola Dana Usaha Desa yang bersumber dari APBD kabupaten, serta dana yang berasal dari kegiatan simpan pinjam dan program pemberdayaan Desa Provinsi Riau.

Pada tahap awal pendiriannya melalui program pemberdayaan desa provinsi Riau, BUMDes Usaha Makmur suntikan dana awal sebesar Rp618.933.500 (lampiran 1) dana ini merupakan dana yang dikelola oleh BUMDes usaha Makmur untuk memberikan kredit dan mengembangkan usaha di masyarakat khususnya Desa Bukit Intan Makmur.

Program pemberdayaan desa adalah salah satu bentuk solusi untuk mengatasi kemiskinan, kebodohan dan infrastruktur di kabupaten Rokan Hulu khususnya di Desa Bukit Intan Makmur. Dan juga desa Bukit Intan Makmur membuat laporan pertanggungjawaban tahunan guna sebagai media bagi pengelola untuk menyampaikan pertanggungjawaban pengella BUMDes Usaha Makmur terhadap nasabah, calon nasabah dan warga masyarakat desa Bukit Intan Makmur, dalam hal ini bertujuan untuk mewujudkan adanya transparasi dalam pengelolaan BUMDes Usaha Makmur.

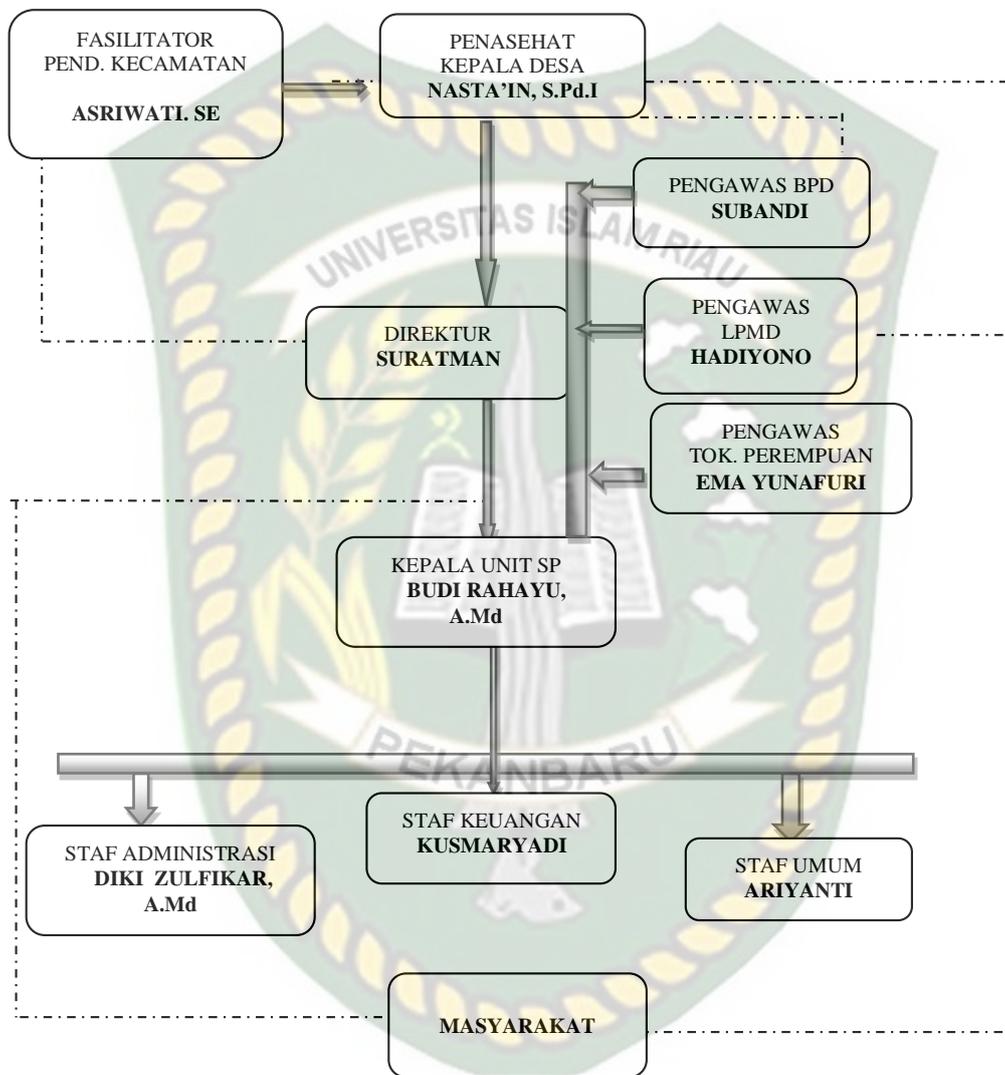
Keberadaan BUMDes Usaha Makmur diharapkan dapat membantu keuangan masyarakat dalam memperoleh pinjaman dengan bunga yang relative kecil di bandingkan dengan Bank. Dengan demikian, meskipun BUMDes Usaha Makmur mencari keuntungan, tetapi tidak sebesar keuntungan yang diperoleh bank.

4.1.2. Struktur Organisasi BUMDes Usaha Makmur

Struktur organisasi adalah susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan yang diharapkan dan di inginkan.

Di dalam anggaran dasar telah di cantumkan tugas-tugas, fungsi dan wewenang serta tanggung jawab dari masing-masing pengurus, penasihat, dan pengawas. Untuk mengetahui struktur organisasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Usaha Makmur Desa Bukit Intan Makmur Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu dapat di lihat pada gambar 4.1

Gambar 4.1 Struktur Organisasi
STRUKTUR ORGANISASI BUMDes Usaha Makmur Desa Bukit
Intan Makmur Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten
Rokan Hulu.



Sumber : BUMDes Usaha Makmur

4.1.3. Aktivitas BUMDes Usaha Makmur

Tujuan di dirikannya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Usaha Makmur adalah membantu mensejahterakan masyarakat, mendukung usaha masyarakat dengan cara membantu memberikan pinjaman modal untuk kegiatan

usaha masyarakat desa yang dinilai produktif, menerima simpanan uang dari masyarakat desa, baik sebagai simpanan pokok anggota BUMDes, simpanan wajib, ikut serta memberikan berbagai macam bimbingan dan penyuluhan kepada anggota BUMDes Usaha Makmur dalam kaitan kegiatan usahanya, kemudian melaksanakan koordinasi dengan lembaga perbankan/pengkreditan lainnya pelaksanaan kegiatan simpan pinjam serta mekukan pelayanan jasa seperti angkutan darat, air listrik dan lain-lain yang sejenis.

4.2. Hasil Penelitian Pada BUMDes Usaha Makmur

Berdasarkan uraian yang telah disajikan pada bab sebelumnya, serta tinjauan penerapan dari Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas (SAK ETAP), maka disajikan pedoman dalam membahas penilaian dan penyajian dari laporan keuangan BUMDes. Penjelasan di bawah merupakan analisis yang dilakukan terhadap penerapan dari SAK ETAP serta prinsip akuntansi yang berterima umum mengenai penyusunan laporan keuangan BUMDes Usaha Makmur.

4.2.1. Dasar pencatatan BUMDes Usaha Makmur

Dasar pencatatan yang dilakukan pihak BUMDes Usaha Makmur yaitu menggunakan prinsip *accrual basis*. prinsip ini merupakan proses pencatatan dimana pengakuan pendapatan pada saat transaksi terjadi, meskipun belum menerima atau mengeluarkan kas. Pada *accrual basis* pendapatan di catat pada saat perusahaan atau organisasi mempunyai hak untuk melakukan penagihan atas kegiatan perusahaan. Maka, dalam pencatatan *accrual basis* kemudian muncul adanya estimasi piutang tak tertagih, sebab penghasilan sudah diakui meskipun

kas belum diterima. Begitu juga dengan baban diakui pada saat kewajiban membayar sudah terjadi.

Bukti BUMDes Usaha Makmur menggunakan pencatatan *accrual basis* yaitu BUMDes menggunakan jurnal memorial dan buku memorial untuk mencatat transaksi yang tidak tunai.

Dari pembahasan di atas, maka dapat diketahui bahwa dasar pencatatan pendapatan dan beban yang dilakukan BUMDes Usaha Makmur sudah sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

4.2.2. Proses akuntansi pada BUMDes Usaha Makmur

Proses akuntansi yang dilakukan oleh BUMDes Usaha Makmur di lakukan secara manual. Proses terjadinya transaksi akuntansi diawali dengan mencatat transaksi tunai ke buku harian kas (lampiran 6), sedangkan transaksi kredit akan di catat dalam jurnal memorial. Pada akhir bulan catatan tersebut dibuat rekap bulanan, dalam bentuk daftar uang masuk BUMDes Usaha Makmur, daftar kas keluar BUMDes Usaha Makmur, dan buku memorial kemudian membuat neraca saldo bualan/percobaan, dari neraca saldo bulanan dibuat neraca saldo akhir tahun dan laporan keuangan yang terdiri neraca dan laporan laba rugi, dan laporan pendukung tentang perkembangan pinjaman, dan laporan Inventaris.

Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa proses akuntansi pada BUMDes Usaha Makmur belum mengikuti prinsip akuntansi yang berterima umum, karena tidak membuat jurnal umum, buku besar, buku pembantu , dan jurnal penyesuaian, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, catatan atas

laporan keuangan dan jurnal penutup.

4.2.3. Tahap Penggolongan

Dalam Prinsip Akuntansi Berterima Umum, setiap transaksi harus langsung di jurnal kemudian diposting ke buku besar, membuat neraca saldo, selanjutnya ayat jurnal penyesuaian, terakhir menyiapkan laporan keuangan.

Agar lebih jelasnya, dapat dilihat pelaksanaan proses akuntansi pada BUMDes Usaha Makmur Desa Bukit Intan Makmur, Kecamatan Kunto Darussalam, Kabupaten Rokan Hulu sebagai berikut :

4.2.3.1. Buku kas harian.

Tahap ini adalah tahap awal proses akuntansi pada BUMDes Usaha Makmur Desa Bukit Intan Makmur, Kecamatan Kunto Darussalam, Kabupaten Rokan Hulu. Dimana dimulai dengan mengumpulkan bukti-bukti transaksi, transaksi tersebut meliputi kwintansi, formulir penarikan dan penyetoran atau bukti transaksi lainnya. Yang selanjutnya di lakukan pencatatan ke dalam buku yang sesuai..

Semua transaksi penerimaan dan pengeluaran kas yang terjadi pada BUMDes Usaha Makmur di catat ke dalam buku harian kas. Berikut ini contoh transaksi penerimaan dan pengeluaran kas yang terjadi di BUMDes Usaha Makmur.

Tabel 4.1
Buku harian kas
Desember 2018

Tgl	Uraian	Bukti	NSP	KR	Masuk	Keluar	Saldo
5-12-18	Angsuran Sudarsono	M-001			680.000		680.000
6-12-18	Angsuran Maryati	M-002			1.042.000		1.772.000
17-12-18	Konsumsi	K-003				50.000	1.672.000

Sumber : BUMDes Usaha Makmur tahun 2018

Berdasarkan tabel di atas BUMDes Usaha Makmur hanya mencatat transaksi yang berhubungan dengan penerimaan dan pengeluaran kas, adapun kelemahan dari buku harian kas yaitu cukup banyak menggunakan buku untuk mencatat transaksi yang terjadi setiap harinya.

Buku besar merupakan kumpulan dari semua akun atau perkiraan perusahaan yang menghasilkan perusahaan yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya dan merupakan satu kesatuan. Buku besar dapat memberikan informasi mengenai saldo ataupun nilai transaksi untuk setiap kode perkiraan dalam satu periode akuntansi, Berikut contoh yang seharusnya dilakukan BUMDes Usaha Makmur dalam membuat Buku besar.

Tabel 4.2
Buku Besar
Desember 2018

Nama akun : kas				No akun : 1.1.1	
Tgl	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
05-12-18		680.000		680.000	
06-12-18		1.042.000		1.772.000	
17-12-18			50.000	1.672.000	

Nama akun : pendapatan penarikan				No akun : 4.1.1	
Tgl	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
05-12-18			680.000		680.000
06-12-18			1.042.000		1.772.000

Nama akun : beban konsumsi				No akun : 5.1.1	
Tgl	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
17-12-18			50.000		50.000

Sumber data : data olahan

4.2.4. Tahap Pengiktisaran

Tahap pengiktisaran dimulai dengan menyusun neraca saldo. Penyusunan neraca saldo biasanya dilakukan akhir bulan. Setah itu membuat jurnal

penyesuaian.

4.2.4.1. Neraca saldo

Setelah seluruhnya diposting ke dalam buku besar, maka langkah selanjutnya ialah membuat neraca saldo, neraca saldo dipersiapkan untuk melihat keseimbangan atau kesamaan antara jumlah debit dan kredit pada akun-akun yang ada pada buku besar. Neraca saldo biasanya membuat ringkasan dari akun transaksi beserta saldonya yang berfungsi sebagai dasar untuk menyiapkan laporan keuangan atau sebagai bahan evaluasi. Neraca saldo ini berisi berbagai nama akun yang tercantum di buku besar, penulisan neraca saldo diurutkan dari golongan akun aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, dan beban. BUMDes Usaha Makmur belum membuat neraca saldo, Neraca Saldo yang seharusnya di buat oleh BUMDes Usaha Makmur Dengan Mengikuti Prinsip-prinsip Akuntansi Yang Berterima Umum sebagai Berikut:

Tabel 4.4
Neraca Saldo
31 Desember 2018

No Ref	Keterangan	Saldo	
		Debet	Kredit
111	Kas BUMDesa	Rp 322.163.000	Rp 0
112	Bank	Rp 34.062.783	Rp 0
113	Piutang Usaha	Rp 3.192.884.000	Rp 0
117	Inventaris	Rp 390.201.108	Rp 0
118	Akumulasi Penyusutan	Rp 0	Rp 88.751.696
211	Hutang BUMDes	Rp 0	Rp 2.202.340.017
311	Modal	Rp 0	Rp 1.378.328.232
411	Pendapatan	Rp 0	Rp 813.662.034
511	Beban	Rp 543.771.088	Rp 0
	Jumlah	Rp 4.483.081.979	Rp 4.483.081.979

Sumber : data olahan

4.2.4.2. Jurnal penyesuaian

Tahap selanjutnya yaitu membuat jurnal penyesuaian, dikarenakan data yang tercantum dalam neraca saldo masih memerlukan proses penyesuaian dengan cara membuat jurnal penyesuaian, jurnal ini berguna untuk mengoreksi akun-akun tertentu sehingga mencerminkan keadaan aktiva, kewajiban, pendapatan, beban, dan modal sebenarnya. BUMDes Usaha Makmur tidak membuat ayat jurnal penyesuaian sehingga tidak sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang Berterima Umum.

a. Akumulasi Penyusutan

Merupakan beban yang dikeluarkan untuk menyusutkan suatu barang investaris yang dimiliki oleh pengelola BUMDes Usaha Makmur untuk kegiatan usaha dalam jangka waktu yang sudah ditetapkan. Penyusutan pada penyesuaian sebagai berikut:

Beban Penyusutan Aset Tetap Yaitu beban yang dikeluarkan untuk menyusutkan suatu barang yang dimiliki BUMDes Usaha Makmur untuk kegiatan usaha. Dalam hal ini yang termasuk barang yang disusutkan seperti (mesin print, laptop, kendaraan, dan lain lain) Pada bulan 31 juli 2017 dibeli sepeda motor secara tunai dengan harga perolehan Rp19.000.000

Pencatatan untuk perolehan aktiva tetap berupa sepeda motor adalah:

Peralatan kantor	Rp19.000.000
kas	Rp19.000.000

Untuk metode penyusutan BUMDes Usaha Makmur menggunakan garis lurus, pihak BUMDes sudah mencari beban penyusutan dan akumulasi penyusutan

perbulannya.

Penyusutan = $(\text{harga perolehan} - \text{nilai residu})$

Umur ekonomis

$$= 19.000.000 : 36 = \text{Rp}527.778$$

Akumulasi penyusutan = penyusutan \times umur pakai

$$= 527.778 \times 18 = \text{Rp}9.500.004$$

Dari uraian diatas telah dijelaskan bahwa proses akumulasi penyusutan pada BUMDes Usaha Makmur letah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

2.2.2. Tahap Pelaporan

Penyusunan laporan keuangan merupakan output dari proses akuntansi. Pengertian laporan keuangan menurut standar akuntansi adalah gambaran mengenai dampak keuangan dari transaksi dan peristiwa lain yang diklasifikasikan dalam beberapa kelompok besar menurut karakteristik ekonominya. Menurut SAK ETAP laporan keuangan terdiri dari 5 laporan yaitu : laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan.

a. Laporan Posisi Keuangan/Neraca

Penyajian neraca pada BUMDes Usaha Makmur terdiri dari aktiva dan pasiva. Pada neraca BUMDes Usaha Makmur, Kecamatan Kunto Darussalam, Kabupaten Rokan Hulu. sudah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

1. Kas

Merupakan aset yang paling lancar dibandingkan dengan aset lainnya. Sesuai dengan sifat kas yang paling likuid, sehingga kas disajikan pada urutan yang paling atas dari aktiva lancar. Penilaian kas yang dicantumkan di neraca merupakan jumlah kas yang digunakan sewaktu-waktu dan tidak terikat penggunaannya. Pada tahun 2018 jumlah kas BUMDes Usaha Makmur Desa Bukit Intan Makmur Kecamatan Kunto Darussalam, Kabupaten Rokan Hulu. Adalah sebesar Rp322.163.000 (lampiran 1).

Dari keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa penyajian akun kas BUMDes sudah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

2. Bank

Merupakan dana rekening Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Usaha Makmur. Simpanan uang tunai di bank pada tahun 2018 adalah Rp34.062.783 (lampiran 1)

Dari keterangan yang ada dapat disimpulkan bahwa penyajian akun Bank pada neraca BUMDes Usaha Makmur telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

3. Piutang

Piutang merupakan tagihan yang dilakukan pihak pemberi hutang atau yang disebut perusahaan (debitur) kepada pihak lain yaitu peminjam/pemanfaat karena telah melakukan transaksi peminjaman dana. Dari neraca yang disajikan BUMDes Usaha Makmur pada tahun 2018 adalah Rp3.192.884.000. Ini merupakan dana yang dipinjam oleh masyarakat dengan jangka waktu pelunasan

selama 24 bulan yang di ansur setiap bulannya. Cara pelunasannya datang langsung ke kantor BUMDes Usaha Makmur.

Hal ini menyebabkan piutang lancar dan piutang tidak lancar. Karena pengelola BUMDes tidak membuat reklasifikasi akun piutang dan juga jumlah piutang yang disajikan sesuai dengan nilai kotornya, hal ini berarti Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Usaha Makmur tidak membuat cadangan penghapusan piutang tak tertagih dalam neraca, sementara didalam Laporan Perkembangan Pinjaman BUMDes Usaha Makmur terdapat jumlah cadangan penghapusan piutang sebesar Rp250.424.270 (Lampiran 9).

Berdasarkan keterangan diatas, dapat disimpulkan bahwa yang diterapkan pihak BUMDes belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berlaku Umum. Karena pihak BUMDes Usaha Makmur tidak membuat reklasifikasi terhadap akun piutang lancar dengan tidak lancar pada penyajian neraca.

4. Cadangan penghapusan piutang tak tertagih

Dari laporan keuangan yang telah disajikan oleh BUMDes Usaha Makmur tahun 2018, BUMDes Usaha Makmur telah menyajikan cadangan penghapusan piutang tak tertagih dilaporan perkembangan pinjaman sebesar Rp250.424.270 (lampiran 9), Namun belum mencatat pada Laporan Neraca.

Selain itu juga seharusnya BUMDes Usaha Makmur membuat jurnal penyesuaian untuk cadangan piutang tak tertagih sebagai berikut:

Beban piutang tak tertagih	Rp250.424.270	
Penyisihan piutang tak tertagih		Rp50.424.270

Dari uraian tersebut dapat di simpulkan bahwa cadangan penghapusan piutang BUMDes Usaha Makmur belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang Berterima Umum.

5. Inventaris

Aktiva tetap pada neraca BUMDes Usaha Makmur tahun 2018 berupa inventaris kantor sebesar Rp150.807.108 (lampiran 3), tetapi pada laporan neraca jumlah inventaris kantor digabungkan dengan jumlah tanah dan bangunan dan diberi nama akun aktiva tetap sebesar Rp390.201.108 (lampiran 1) disini BUMDes Usaha Makmur Desa Bukit Intan Makmur Kecamatan Kunto Darussalam, Kabupaten Rokan Hulu. tidak memisahkan nama akun aktiva tetap.

Pada aktiva tetap (lampiran 3) BUMDes Usaha Makmur juga mencatat beberapa aset, seperti baleho, tiang bendera, bingkai peta BUMDes yang memiliki umur ekonomis 3 sampai 6 bulan. BUMDes Usaha Makmur dalam penyajian umur aset kurang memperhatikan umur ekonomis aset tersebut.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Inventaris pada BUMDes Usaha Makmur belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Yang Berterima Umum.

6. Hutang

Pada neraca BUMDes Usaha Makmur tahun 2018 terdapat hutang usaha simpan pinjam sebesar Rp2.179.428.583(lampiran 1). hutang Bank jangka pendek Rp0 Hutang bunga Rp0 Hutang pihak ketiga Rp22.131.000 Pendapatan diterima di muka Biaya yang masih harus dibayar Rp770.000. Dan hutang Bank jangka panjang Rp0.

Dari uraian atas BUMDes Usaha Makmur sudah memisah-misahkan antara hutang jangka pendek dan jangka panjang. Jadi dapat disimpulkan bahwa BUMDes Usaha Makmur mencatat akun Hutang sudah sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang Berterima Umum.

7. Ekuitas/ Modal

Sumber modal Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Usaha Makmur adalah melalui program pemberdayaan desa provinsi Riau, dan mendapatkan dana awal sebesar Rp618.933.500 (lampiran 1) dan untuk selanjutnya BUMDes Usaha Makmur mendapatkan dana rutin tiap tahunnya dari APBD kabupaten Rokan Hulu sebesar Rp450.000.000 dan dana cadangan modal Rp759.394.732 (lampiran 1).

b. Laporan laba rugi

Pada Laporan Laba Rugi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Usaha Makmur Di Desa Bukit Intan Makmur Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu pada tahun 2018 terdapat pendapatan dan beban. Pada kolom pendapatan terdapat akun jasa pinjaman modal kerja sebesar Rp65.190.250 (Lampiran 2), jasa pinjaman konsumtif sebesar Rp1.453.750 (Lampiran 2), dan jasa giro sebesar Rp2.937.333 (Lampiran 2). Pada kolom beban terdapat akun gaji staff, adm dan umum/pajak BUMDes, transport, penyusutan, bunga bank, lain-lain.

Format laporan laba rugi BUMDes Usaha Makmur yaitu *singel step*, yang berarti semua pendapatan dikelompokkan tersendiri dibagian atas dan semua beban

dikelompokan tersendiri di bagian bawah. Artinya jumlah pendapatan dikurangi jumlah beban selisihnya merupakan laba bersih atau rugi bersih.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa penyajian laporan laba rugi BUMDes Usaha Makmur telah sesuai dengan SAK ETAP yang bertujuan untuk memahami kinerja entitas.

c. Laporan Perubahan Ekuitas

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Usaha Makmur belum menyajikan laporan perubahan ekuitas. Berdasarkan SAK ETAP laporan keuangan entitas juga meliputi perubahan ekuitas. Laporan perubahan ekuitas menyajikan laba/rugi tahun berjalan, pendapatan dan beban yang di akui langsung dalam entitas, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan, rekonsiliasi jumlah tercatat awal dan akhir periode dari komponen ekuitas.

Maka dapat diketahui BUMDes Usaha Makmur belum menyajikan laporan perubahan ekuitas sehingga belum sesuai dengan prinsip akuntansi berlaku umum.

d. Laporan Arus Kas

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Usaha Makmur Desa Bukit Intan Makmur Kecamatan Kunto Darussalam, Kabupaten Rokan Hulu. Tidak membuat atau tidak menyajikan laporan arus kas, yang seharusnya dilaporkan pada akhir periode akuntansi. Hal ini tidak sesuai dengan SAK ETAP, Dimana laporan arus kas merupakan bagian dari laporan keuangan yang harus dilaporkan pada akhir pelaporan keuangan BUMDes.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Usaha Makmur Desa Bukit Intan Makmur Kecamatan Kunto Darussalam, Kabupaten Rokan Hulu. Belum menyajikan laporan arus kas. Dengan demikian pencatatan yang dilakukan BUMDes Usaha Makmur belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Yang Berterima Umum.

e. Catatan Atas Laporan Keuangan

Penyajian atas laporan keuangan merupakan bagian dari laporan keuangan yang memaparkan informasi tambahan mengenai kebijakan yang tidak dicantumkan dalam laporan keuangan lainnya. Catatan atas laporan keuangan memberikan informasi tambahan mengenai pos-pos neraca dan perhitungan hasil usaha.

Sesuai dengan fungsinya memberikan informasi tambahan mengenai pos-pos neraca dan laporan laba rugi maka catatan atas laporan keuangan dapat dibedakan menjadi dua bagian yaitu kebijakan akuntansi dan penjelasan unsur-unsur laporan keuangan, BUMDes Usaha Makmur Desa Bukit Intan Makmur Kecamatan Kunto Darussalam, Kabupaten Rokan Hulu. Belum menyajikan Catatan atas laporan keuangan yang memuat kebijakan akuntansi dan informasi lainnya yang perlu di paparkan, dan juga belum sesuai dengan SAK ETAP.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Usaha Makmur Desa Bukit Intan Makmur Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu, maka di buat simpulan dan saran sebagai berikut :

5.1. Simpulan

1. Badan Usaha Milik Desa BUMDes Usaha Makmur Desa Bukit Intan Makmur Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu. adalah *accrual basis*. Dalam pengakuan pendapatan dan beban BUMDes Usaha Makmur juga menggunakan prinsip *accrual basis*.
1. BUMDes Usaha Makmur belum membuat buku besar, jurnal penyesuaian, jurnal penutup, dan neraca lajur.
2. BUMDes Usaha Makmur sudah melakukan perhitungan terhadap cadangan kerugian piutang namun BUMDes Usaha Makmur belum melakukan pencatatan terhadap beban piutang tak tertagih pada neraca.
3. Dalam penyusunan laporan keuangan pihak BUMDes Usaha Makmur belum membuat dan menyajikan laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan.
4. Penerapan akuntansi pada BUMDes Usaha Makmur secara keseluruhan belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

5.2 Saran

1. Sebaiknya pihak BUMDes Usaha Makmur membuat dan menyajikan buku besar, jurnal penyesuaian, jurnal penutup, dan neraca lajur didalam laporan keuangannya.
2. Sebaiknya pihak BUMDes Usaha Makmur membuat dan menyajikan laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan pada laporan keuangannya.
3. Sebaiknya pihak BUMDes Usaha Makmur didalam menyusun laporan keuangannya berpedoman pada prinsip akuntansi yang berterima umum dan konsisten dalam penyusunan laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahari. 2016. *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS*. Yogyakarta: Andi
- Effendi, Rizal. 2016. *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Teori Akuntansi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Harison, Walterr T. dkk. 2012. *Akuntansi Keuangan*. Jilid 1. Edisi 8. Jakarta: Erlangga.
- Hourgen, Charles T. 2012. *Akuntansi Biaya*. Jilid 1. Edisi ke 12. Jakarta: Erlangga.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2013. *Standar Akuntansi Keuangan-Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikhsan, Arfan. 2012. *Pengantar Praktis Akuntansi Edisi Pertama*. Yogyakarta: Graha ilmu.
- Kartikahadi, Hans. 2016. *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS* Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Libby, Robert, Libby A, Prativia Short G. Daniel. 2012. *Akuntansi Keuangan*. Edisi Keenam, Yogyakarta: Andi.
- Prabowo, T.H.E. 2014. *Ekonomi Perdesaan Edisi Pertama*. Jakarta: UB Press.
- Pura, Rahman. 2013. *Pengantar Akuntansi I-Pendekatan Siklus Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi-Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: Erlangga
- Sasongko, Catur. Agustin Setyaningrum, Anisa Febriana. 2016. *Akuntansi Suatu Pengantar Berbasis PSAK*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sujarweni V.W. 2015. *Akuntansi Desa*. Yogyakarta: Pustaka Baru Prees.
- Sukirno, Agoes dan Estralia Trisnawati. 2013. *Akuntansi Perpajakan*. Edisi Tiga. Jakarta: Salemba Empat.

Warren, Carl S., Reeve, James M. Reeve, Jhonathan E. Duchac, Novrys Suhardianto, dkk. 2014. *Pengantar Akuntansi- Adaptasi Indonesia Edisi 25*, Terjemahan Novrys Suhardianto, Devi S. Kalanjati, Amir Abdi Jusuf, dan Chaerul D. Djakman, Jakarta: Salemba Empat.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau